

RINGKASAN

Rosi Oktavia
NIM. 220510081

**Analisis Yuridis Tanggung Jawab Hukum Atas
Wanprestasi Terhadap Kontrak Konstruksi
Bangunan (Studi Kasus Putusan Nomor
7/Pdt.G/2022/Pn Tli)
(Dr. Hamdani, S.H., Ll. M. Dan Dr. Faisal. S.Ag.,
S.H., M.Hum)**

Kontrak konstruksi bangunan merupakan perjanjian yang memiliki kompleksitas tinggi karena melibatkan aspek teknis, waktu pelaksanaan, serta nilai ekonomi yang besar. Dalam praktiknya, tidak jarang terjadi wanprestasi yang dilakukan oleh salah satu pihak, baik berupa keterlambatan penyelesaian pekerjaan, pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi, maupun tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran. Wanprestasi tersebut menimbulkan kerugian dan sengketa hukum yang berujung pada penyelesaian melalui pengadilan. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaturan hukum mengenai wanprestasi dalam kontrak konstruksi bangunan serta Mengkaji bentuk tanggung jawab hukum para pihak akibat wanprestasi dalam kontrak konstruksi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif, Data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan Penelitian Kasus (*Case Approach*) dalam Putusan Nomor 7/Pdt.G/2022/Pn Tli. Analisis data yang dilakukan secara kualitatif normatif dan Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dianalisis dengan cara mengkaji permasalahan penelitian mengenai tanggung jawab hukum atas wanprestasi dalam kontrak konstruksi bangunan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa wanprestasi dalam kontrak konstruksi dapat berupa tidak dilaksanakannya prestasi sama sekali, keterlambatan dalam pelaksanaan pekerjaan, maupun pelaksanaan pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis, mutu, volume, dan ketentuan lain yang telah diperjanjikan dalam kontrak. Selain itu, wanprestasi juga dapat terjadi apabila penyedia jasa tidak memenuhi standar profesionalitas dan kehati-hatian yang semestinya dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi. Kondisi tersebut pada akhirnya berpotensi menimbulkan kerugian bagi pihak pengguna jasa, baik secara materiil maupun immateriil. Tanggung jawab hukum yang timbul akibat wanprestasi tersebut meliputi kewajiban untuk membayar ganti rugi, pemenuhan prestasi sebagaimana diperjanjikan, pembatalan atau pemutusan kontrak, serta kemungkinan dikenakan sanksi lain sesuai dengan klausul dalam perjanjian dan ketentuan hukum yang berlaku.

Disarankan kepada Para pihak dalam kontrak konstruksi disarankan untuk menyusun perjanjian secara jelas dan rinci, khususnya mengenai hak, kewajiban, serta sanksi wanprestasi.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Hukum; Wanprestasi; Kontrak Konstruksi; Putusan Pengadilan; Jasa Konstruksi.

SUMMARY

Rosi Oktavia
NIM. 220510081

Legal Analysis of Legal Responsibility for Default on Building Construction Contracts (Case Study of Decision Number 7/Pdt.G/2022/Pn Tli)
(Dr. Hamdani, S.H., Ll. M. Dan Dr. Faisal. S.Ag., S.H., M.Hum)

Construction contracts are agreements with a high level of complexity, as they involve technical aspects, implementation timeframes, and substantial economic value. In practice, breaches of contract frequently occur; committed by one of the parties, in the form of delays in project completion, work that does not comply with agreed specifications, or failure to fulfill payment obligations. Such breaches result in losses and legal disputes that ultimately require resolution through judicial proceedings. This research aims to analyze the legal regulations governing breaches of contract in construction agreements and to examine the forms of legal liability borne by the parties as a consequence of such breaches.

This study employs a qualitative method with a normative juridical approach. The data were obtained through library research and a case approach, specifically examining Decision Number 7/Pdt.G/2022/PN Tli. The data analysis was conducted using a normative qualitative method, in which primary, secondary, and tertiary legal materials were analyzed by examining the research issues concerning legal liability arising from breach of contract (wanprestasi) in building construction contracts.

Based on the results of the study, it is found that breach of contract (wanprestasi) in construction contracts may take the form of complete non-performance, delays in the execution of work, or the performance of work that does not comply with the agreed technical specifications, quality, volume, and other contractual provisions. In addition, breach of contract may also occur when the service provider fails to meet the required standards of professionalism and due care in carrying out construction work. Such conditions may ultimately cause losses to the service user, both material and immaterial. The legal liability arising from such breach of contract includes the obligation to pay damages, the fulfillment of performance as agreed, the cancellation or termination of the contract, as well as the possibility of other sanctions in accordance with the contractual clauses and applicable legal provisions.

It is recommended that the parties in a construction contract draft the agreement clearly and in detail, particularly regarding the rights, obligations, and sanctions for breach of contract.

Keywords: *Legal Responsibility; Breach of Contract; Construction Agreement; Judicial Decision; Construction Services*